



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Gunarso (2000) masa remaja merupakan awal mula perubahan yang terjadi pada fisik dan didahului dengan kematangan secara seksual. Peralihan kondisi individu dari anak-anak menjadi remaja terjadi pada rentan 12-21 tahun, khususnya untuk perempuan. Tanda-tanda yang dialami perempuan pada saat memasuki masa remaja di antaranya adalah terjadi perubahan pada bagian tubuh tertentu dan mendapat menstruasi. Menstruasi adalah proses alamiah yang dialami setiap perempuan yang terjadi karena pendarahan teratur dari rahim sebagai tanda organ reproduksi sudah matang.

Kelalaian dalam menjaga daerah kewanitaannya pada saat menstruasi dapat berakibat buruk bagi kesehatan seperti infeksi area kewanitaannya, bakteri, keputihan, gatal-gatal, dan yang terburuk adalah dapat menimbulkan gangguan pada kehamilan bila dibiarkan secara terus menerus. Menurut dr. Gita Pratama, SpOG, keputihan yang tidak normal bila dibiarkan berlarut-larut akan berisiko untuk naik ke dinding vagina dan menutup saluran sehingga sulit terjadi pembuahan. Sedangkan menurut dr Natalia Primadonna, SpKK, masih banyak wanita, khususnya usia muda kurang menyadari dan memahami akan keputihan yang merupakan sarang dari *bacterial vaginosis*. (Kompas.com, 2014)

Dengan demikian, penting sekali bagi setiap perempuan untuk menjaga kebersihan daerah kewanitaannya secara rutin agar terhindar dari penyakit yang merugikan. Khususnya bagi usia awal remaja (12-17 tahun) dimana masih awam

dalam pengetahuan mendasar tentang cara merawat dan mengetahui gejala-gejala abnormal pada daerah kewanitaan. Selain dari faktor kebersihan, kesalahan gaya hidup ikut berpengaruh pada kesehatan daerah kewanitaan, seperti memakai pakaian dalam yang tidak nyaman atau tidak rutin diganti. Gejala yang tidak wajar kerap kali timbul sebagai penanda alamiah dari dalam tubuh saat mengalami gangguan atau penyakit. Tetapi, banyak perempuan mengabaikan gejala yang dialami tanpa tahu sebenarnya menjurus kepada penyakit serius atau tidak.

Pada dasarnya, pengetahuan tentang daerah kewanitaan sudah diberikan sejak dini dari lembaga pendidikan formal, tetapi untuk sebagian perempuan masih merasa tabu dan enggan untuk mencari informasi lebih lengkap. Stigma dari masyarakat juga ikut berperan dimana masih menganggap informasi seputar masalah organ intim adalah hal yang tabu untuk diperbincangkan.

Diperlukan media yang tepat untuk menyampaikan informasi secara efektif dan efisien, maka penulis memilih buku dengan bantuan ilustrasi sebagai media karena sebuah buku dapat memuat informasi secara luas dan mendetail, pembaca akan lebih nyaman membaca buku fisik dibanding dari layar monitor (Haslam, 2006). Sedangkan penggunaan ilustrasi berperan dalam membentuk imajinasi pembaca terhadap narasi yang disajikan dalam buku, sehingga akan lebih mudah dipahami oleh anak dan remaja (Nurgiantoro, 2010). Oleh sebab itu, penulis mengajukan sebuah perancangan buku panduan mengenai pentingnya merawat kesehatan daerah kewanitaan untuk remaja perempuan.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan buku ilustrasi tentang pentingnya menjaga kesehatan daerah kewanitaan untuk remaja perempuan melalui perawatan yang tepat?

1.3. Batasan Masalah

1.3.1 Geografis

Daerah DKI Jakarta.

1.3.2. Demografis

Primer:

- Remaja perempuan berusia 12-17 tahun (pelajar SMP-SMA) kalangan menengah karena sangat penting untuk membimbing sejak usia awal remaja agar sudah dapat melakukan perawatan terhadap daerah kewanitaannya sebelum terlambat.

Sekunder:

- Perempuan dengan usia 17 tahun ke atas, kalangan menengah seperti pelajar, mahasiswa, karyawan, dan ibu rumah tangga. Selain target primer, buku ilustrasi ini juga dapat ditujukan kepada perempuan lain yang memiliki permasalahan yang sesuai.

1.3.3. Psikografis

- Perempuan yang sudah mendapat menstruasi. Membutuhkan pengetahuan lebih tentang penyakit daerah kewanitaan karena kurangnya perhatian mereka untuk menjaga kebersihan daerah kewanitaan. Selain itu, pernah mengalami gejala-gejala yang ditimbulkan dari penyakit daerah kewanitaan atau memiliki kerabat yang menderita penyakit sejenis.

1.3.4. Behavioral

- Kerap kali memakai pakaian yang kurang nyaman (terlalu ketat, bahan tidak menyerap keringat, dan lain lain) terutama di daerah sekitar kewanitaan atau mengganti pakaian tidak secara rutin. Sering melakukan aktivitas di luar ruangan sehingga berkeringat.

1.3. Tujuan Tugas Akhir

Perancangan buku ilustrasi ini dilaksanakan untuk menghimbau tentang pentingnya menjaga daerah kewanitaan untuk remaja perempuan melalui perawatan yang tepat.

1.4. Manfaat Tugas Akhir

1. Bagi Penulis:

- Untuk mencapai gelar sarjana desain grafis.
- Memperluas wawasan dan ilmu penulis dalam segi *hardskill & softskill*.
- Menggunakan dan menguji sebaik mungkin ilmu yang telah didapat pada bangku perkuliahan.

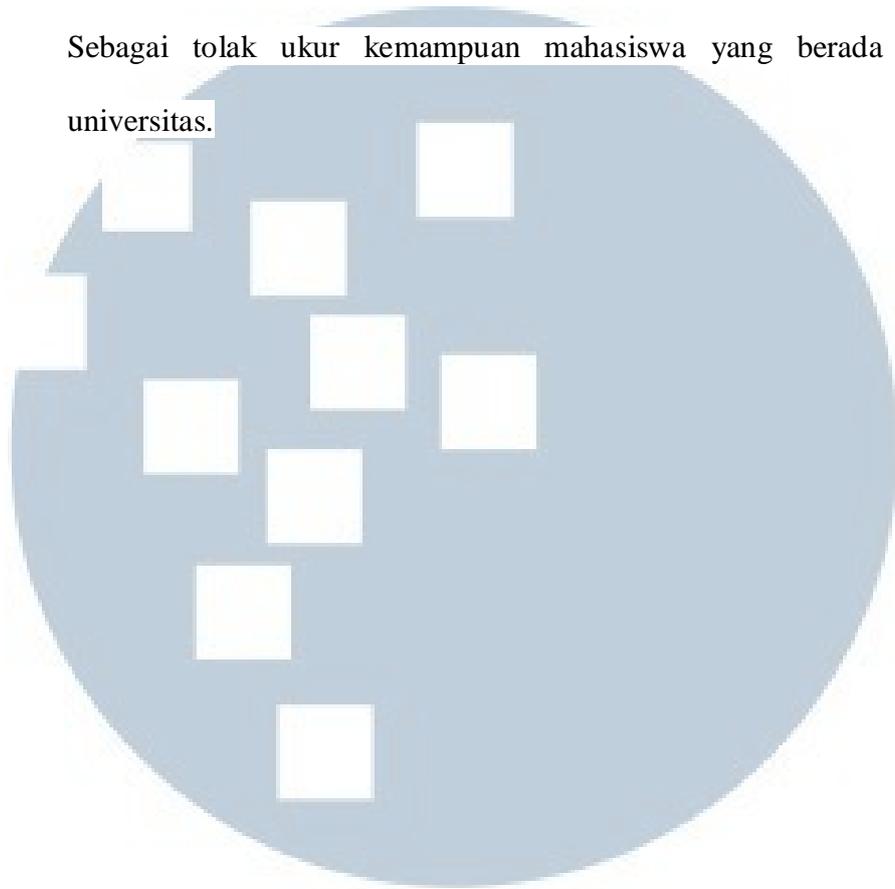
2. Bagi Masyarakat

- Dapat mempergunakan hasil penelitian untuk penelitian selanjutnya.
- Memberikan sesuatu yang inovatif berupa buku ilustrasi kepada masyarakat.
- Mendapat pengetahuan baru ketika membaca hasil perancangan buku.

3. Bagi Universitas

- Sebagai bahan kajian atau pembelajaran bagi mahasiswa berikutnya yang akan menjalani TA/skripsi.

- Sebagai tolak ukur kemampuan mahasiswa yang berada di dalam universitas.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA